

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Obyek Penelitian

Desa Talun merupakan salah satu dari Desa di Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Topografi berupa dataran rendah yang terbagi dalam beberapa RT dan RW. Masyarakat Desa Talun merupakan masyarakat yang mendapat pengaruh dari pola hidup pedesaan. Ciri kedesaan dapat dilihat dari masih banyaknya persawahan dimana sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani. Mayoritas penduduk Desa Talun adalah beragama Islam. Jumlah bangunan masjid yang ada di Desa Talun sebanyak dua masjid, dan musholla-musholla yang tersebar di masing-masing wilayah RT maupun RW.¹

Terkait dengan hal tersebut, kelompok tani Mina Sejahtera yang ada di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati merupakan kelompok tani yang mempunyai keinginan dan tujuan untuk bekerjasama dengan para petani tambak agar dapat membuat perubahan pada perekonomian petani. Kelompok tani ini terbentuk atas keinginan para petani tambak ikan tawar agar mereka bisa lebih akrab dengan petani lain yang akan memunculkan rasa untuk saling membantu (gotong-royong) dalam mencapai kesuksesan secara bersama-sama, dan para petani juga bisa memberikan pendapat atau keluhan yang dihadapinya pada saat diskusi dalam perkumpulan tani sehingga anggota kelompok tani dapat membantu petani dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.²

Letak sekretariat kelompok tani Mina Sejahtera Talun berada di komplek tambak ikan tawar di daerah rawa-rawa sebelah barat desa Talun yang berjarak lebih kurang 3

¹ Hasil observasi peneliti di lokasi penelitian pada tanggal 15 Januari 2020

² Hasil observasi peneliti di lokasi penelitian pada tanggal 15 Januari 2020

Km dari permukiman warga desa Talun. Kelompok tani mina sejahtera Talun bertujuan untuk Mewujudkan usaha tani dan masyarakat yang sejahtera di bidang perikanan tawar.

Daerah rawa-rawa Desa Talun yang sering mengalami genangan air di musim hujan merupakan salah satu wilayah yang memiliki prospek terpenting dalam sektor perikanan tambak di wilayah Kabupaten Pati khususnya di bidang budidaya ikan tawar. Sebagian masyarakat di daerah Talun khususnya di sektor perikanan seperti budidaya ikan air tawar (kolam) dan penangkapan di perairan umum seperti di sungai. Sehingga Kesesuaian lahan tambak merupakan hal yang paling penting dalam budidaya ikan tawar untuk mempertahankan tingkat produksi dan memastikan pengembangan usaha budidaya tambak yang lebih baik.³

Berdasarkan hasil kesesuaian lahan tambak udang dan analisis tingkat produktivitasnya dapat diketahui lahan tambak yang sesuai dengan kriteria dan parameter yang ditentukan sehingga dapat meminimalisir tingkat kegagalan dalam budidaya ikan tawar. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk pemerintah Kabupaten Pati agar menjadi acuan dalam pemanfaatan atau pengembangan lahan tambak ikan tawar dalam upaya peningkatan produktivitas di sektor budidaya ikan tawar dan dapat membantu masyarakat dalam menggunakan Sistem Informasi Geografis untuk penentuan lokasi tambak ikan tawar yang baik.⁴

³ Hasil observasi peneliti di lokasi penelitian pada tanggal 15 Januari 2020

⁴ Hasil observasi peneliti di lokasi penelitian pada tanggal 15 Januari 2020

B. Hasil Penelitian

1. Profil Budidaya Ikan Tawar Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun

Gambaran potensi Budidaya Ikan Tawar Kelompok Tani Mina Sejahtera Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati memiliki lahan budidaya ikan tawar didukung dengan letak geografis berupa lembah yang dialiri aliran air dari pegunungan Kendeng dan Waduk Kedung Ombo sepanjang tahun menjadikan budidaya ikan air tawar dapat dilakukan sepanjang tahun. Hal tersebut menjadikan Desa Talun cukup potensial untuk dikembangkan menjadi salah satu pengembangan budi daya ikan tawar terutama di wilayah Kabupaten Pati bagian selatan dan sekitarnya. Apabila potensi itu dapat dimanfaatkan dengan maksimal, maka bukan hal yang tidak mungkin daerah pati khususnya di Desa Talun Kecamatan Kayen menjadi lahan strategis dalam pengembangan budi daya ikan tawar.

Budidaya ikan yang terdapat di Desa Talun masih tergolong budidaya semi intensif bagian kolam terbuat dari dinding beton dan dasarnya terbuat dari tanah, menggunakan kolam semi intensif. Petani ikan di Desa Talun sudah melakukan pembenihan dan untuk mendapatkan ikan nila jantan dilakukan dengan perlakuan monosex tapi masih belum dikatakan unggul.

Jenis ikan yang dipelihara adalah antara ikan nila, ikan mas, ikan mujair dan ikan hias, tetapi yang paling banyak dipelihara adalah ikan nila. Hasil ikan yang dipelihara sebagian dijual kepada pedagang pengumpul, sebagian dijual dipasar dan sebagian dikonsumsi sendiri. Petani ikan memberikan pakan buatan (pelet) dan pakan tambahan berupa sisa-sisa makanan, keteluh pohon dam ampas kelapa. Benih ikan yang ada di Desa Talun sebagian besar petani masih

melakukan pembenihan sendiri dan sebagian diperoleh dari BPBAT Kabupaten Pati.⁵

Pengukuran kualitas air dilakukan di tiga desa yaitu Desa Matungkas, Desa Talun dan Tatelu. Dari hasil pengukuran kualitas air baik suhu, DO, pH semuanya memenuhi kriteria untuk budidaya ikan. Suhu perairan di lokasi penelitian berkisar antara 26–32°C. Menurut Pangemanan *dkk.* (2014), suhu yang cocok untuk kegiatan budidaya biota air antara 23 hingga 32°C. Kandungan oksigen terlarut di kolam berkisar dari 5,0 – 7,11 ppm. Menurut Worang (2018), DO yang baik pada budidaya ikan mas berkisar >4. Kandungan oksigen seperti ini layak untuk kehidupan ikan nila dan ikan mas. Hasil Pengukuran di lokasi penelitian pH berkisar antara 6 – 7. Pertumbuhan biota air bahkan jika melewati ambang batas akan menyebabkan kematian pada biota air (Wenda detiben 2017). hal ini berarti cocok dan dapat menunjang untuk budidaya ikan lele, ikan mas, ikan gurami, dan nila.

Sejak awal tahun 1998 usaha budidaya ikan dengan sistem polikultur dengan campuran ikan tombro/karper, nila dan tawes di usahakan pada lahan tidur di wilayah Ds.Talun, Kec.Kayen, Kab.Pati. Usaha sebelumnya adalah pertanian tanaman pangan tetapi selalu gagal, karena serangan hama tikus, banjir. Usaha budidaya tawar sistem polikultur ini tidak memerlukan pakan ikan, tetapi mempergunakan pupuk Urea dan SP-36 berfungsi menumbuhkan plankton sebagai pakan alami sampai ikan panen. Pada tahun 2002 terbentuk kelompok pembudidaya ikan bernama "Mina Sejahtera". Disamping usaha yang ada juga berkembang usaha pembenihan ikan Tombro/karper. Pada tahun 2008 Pusbangluh KP mencanangkan program Prasasti Mina di desa Talun, dan mulai berjalan tahun 2008 selama 5 tahun, pelaksanaanya

⁵ Hasil wawancara peneliti dengan pengurus kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati pada tanggal 15 Januari 2020

program tersebut hanya berjalan dua tahun dan berhenti pada tahun 2010.

Budidaya ikan air tawar Desa Talun sebelumnya adalah rawa-rawa dan dataran rendah. Oleh masyarakat digunakan untuk bercocok tanam seperti tanaman padi, jagung ataupun palawija tetapi hasilnya kurang maksimal karena lahanya yang mudah tergenang banjir. Setelah mencoba budidaya ikan air tawar hasilnya lebih menguntungkan sehingga sampai saat ini lokasi tambak budidaya semakin bertambah.⁶

2. Peluang Budidaya Ikan Tawar Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun

Keberhasilan daerah-daerah tersebut memotivasi masyarakat untuk membuat tambak budidaya ikan air tawar di desa Talun. Salah satu yang menjadi keunggulan budidaya ikan air tawar di Desa Talun adalah ikan tawar air tawar. Pada umumnya ikan tawar adalah ikan budidaya yang hanya hidup di air laut atau payu akan tetapi oleh masyarakat Desa Talun berinovasi membudidayakan ikan tawar dengan menggunakan air tawar. Saat ini budidaya tawar air tawar menjadi salah satu komoditi unggulan budidaya ikan air tawar di Desa Talun selain ikan lainnya seperti nila, tombro, bawal, patin dan carper.⁷

Adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi tambak budidaya ikan air tawar sangat berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya tambak yang dapat memproduksi sepanjang tahun, ditambah dengan adanya program Desa wisata dari pemerintah Provinsi menjadikan usaha masyarakat semakin berkembang, tidak hanya mengandalkan dari produksi ikan

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Maksum selaku kepala Desa Talun pada 15 Januari 2020

⁷ Wawancara dengan Bapak Nor Salim selaku ketua klompok Mina Sejahtera pada 15 Januari 2020

pembesaran maupun pembenihan tapi mulai usaha yang terkait dengan pariwisata seperti, rumah makan ikan bakar, rental pemancingan, penyediaan dan penjualan alat-alat pancing dan lain sebagainya. Keberadaan kolam ikan air tawar di Desa Talun dimulai sejak tahun 1997 di atas lahan yang awalnya hanya sekitar 8 hektar, sebelumnya merupakan daerah rawa-rawa. Dengan adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi tambak budidaya ikan air tawar, taraf ekonomi masyarakat semakin meningkat. Desa Talun menjadi daerah yang potensial untuk budidaya dan pariwisata ikan air tawar di Kabupaten Pati hal ini didukung dengan luas area tambak, saat ini mencapai 276 hektar. Menyadari potensi tersebut Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang saat itu dipimpin oleh Bapak Gubernur Bibit Waluyo mencanangkan Desa Talun sebagai Desa wisata perikanan air tawar, diresmikan Pada hari Sabtu tanggal 13 bulan April 2013.⁸

Saat ini Desa Talun sebagai pelopor dan percontohan bagi Desa lain di Kabupaten Pati sebagai desa wisata dan budidaya ikan air tawar yang mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakatnya menjadi lebih baik.⁹ Keberhasilan satu wilayah sudah seharusnya dapat menjadi contoh untuk wilayah yang lainnya, dengan keterbukaan terhadap hal-hal baru yang membangun serta tidak malu bertanya pada ahlinya menjadikan Desa Talun lebih baik, baik dari segi ekonomi maupun Sumber Daya Manusia.

⁸ Dokumentasi sejarah budi daya ikan tawar budidaya ikan air tawar Desa Talun 2016

⁹ Observasi gambaran potensi budi daya ikan tawar Desa Talun 15 Januari 2020

3. Kondisi Geografis Budidaya Ikan Tawar Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun

Keadaan geografis lahan pertanian yang mudah tergenang air tidak membuat masyarakat putus asa akan tetapi memotivasi masyarakat untuk cerdas memanfaatkan potensi yang ada, sebelum adanya tambak budidaya ikan air tawar perwakilan kelompok masyarakat melakukan kunjungan kedaerah-daerah pusat budidaya ikan air tawar di daerah lain seperti di Kabupaten Lamongan terdapat budidaya tawar air payau, Kabupaten Magelang dengan budidaya nila hitam dan tombro, Kabupaten Jepara dengan budidaya tawar air payau, Kabupaten Klaten dengan budidaya nila merah dan Kabupaten Boyolai dengan budidaya ikan lele.

Dalam rangka melakukan penelitian, letak geografis sebuah obyek penelitian merupakan sebuah hal yang sangat penting, mengingat penelitian ini adalah penelitian yang mempunyai tempat sebagai fokus penlitian. Keadaan geografis Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati terletak disebelah selatan ibu kota Kabupaten yang berjarak 17 Km, mempunyai bentuk topografi datar, ketinggian tempat 1-5 Mdpl. Luas wilayah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati 1041 Ha terdiri dari lahan sawah 1 06 Ha, kolam budidaya ikan dan pembenihan seluas 276,75 Ha. Struktur tanah Desa Talun lempung liat berdebu, warna dan jenis tanah adalah gelap. Potensi wilayah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati memiliki wilayah genangan air, dapat dikembangkan sebagai potensi perikanan untuk sentra budidaya ikan air tawar dan pembeihan di Kabupaten Pati.¹⁰

Keadaan geografis Desa Talun memiliki wilayah genangan air yang kini menjadi salah satu lahan usaha unggulan masyarakat desa. Adanya program Desa Talun menjadi desa wisata oleh pemerintah provinsi

¹⁰ Dokumentasi tentang letak geografis Desa Talun Tahun 2000

menjadikan Desa Talun tidak pernah sepi pengunjung, baik untuk sekedar menikmati pemandangan, menikmati sensasi memancing ataupun menikmati kuliner olahan ikan air tawar yang ditawarkan di obyek wisata budidaya ikan air tawar Desa Talun. Letak Desa Talun Kecamatan Kayen yang dilalui jalan alternatif Pati-Purwodadi ataupun Pati-Kudus membuat banyak wisatawan yang datang bukan hanya dari kabupaten Pati saja akan tetapi ada yang dari Kabupaten Kudus, Kabupaten Purwodadi maupun Kabupaten Sragen.

4. Kondisi Perikanan

Budidaya perikanan air tawar adalah usaha yang sangat berkembang di Kecamatan Kayen. Hal ini didukung oleh kondisi geografis dan ketersediaan air yang sesuai dengan kebutuhan hidup ikan air tawar. Petani pembudidaya yang ada di Kecamatan Kayen juga sudah memiliki lembaga perikanan berupa Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati yang dinaungi langsung oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Pati. Jenis ikan yang dibudidayakan di Kecamatan Kayen adalah ikan lele, tombro, patin, gurami dan nila. Tabel berikut menunjukkan jumlah produksi dan luas lahan budidaya ikan air tawar yang ada di Desa Talun Kecamatan Kayen dari tahun 2015- 2019. Produksi dan luas lahan budidaya ikan air tawar di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, tahun 2015 – 2019.

Gambaran kondisi perikanan budidaya air tawar di Desa Talun secara umum Budidaya ikan di Desa Talun tersebar di wilayah rawa-rawa Desa Talun dan sekitarnya yang memiliki memiliki total luas areal budidaya 231 ha dengan produksi 247 ton/tahun. Jenis ikan yang dipelihara adalah ikan lele, ikan gurami, ikan tombro, dan ikan nila.hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Produksi Ikan Tawar Lima Tahun Terakhir
Kelompok Tani Mina Sejahtera Desa Talun Kecamatan
Kayen Kabupaten Pati¹¹

Tahun	Jumlah Produksi Jenis Ikan (dalam Ton)				
	Tombro	Nila	Gurami	Patin	Lele
2015	344,21	321,10	320,13	340,37	133,81
2016	326,25	225,33	340,25	350,27	236,41
2017	226,32	189,67	338,15	346,15	158,50
2018	446,50	352,20	372,12	210,30	120,56
2019	224,23	227,55	360,14	258,37	125,22

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui besarnya produksi dan luas lahan budidaya ikan air tawar selama lima tahun terakhir (2015 – 2019). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi fluktuasi terhadap produksi ikan air tawar di Desa Talun Kecamatan Kayen. Tingkat produksi terbesar didominasi oleh ikan lele dan ikan gurami. Jenis ikan lele di kecamatan ini dapat berkembang dengan baik karena kondisi pengairan adalah langsung dari aliran sungai, sehingga kebutuhan O₂ dan sirkulasi air sesuai dengan karakteristik tempat tinggal ikan lele. Selain didukung oleh kondisi geografis dan iklimnya, Kecamatan Kayen juga memiliki lembaga pembudidaya ikan air tawar berupa Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati dan dinaungi secara langsung oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Pati.¹²

Tahun 2019 Pembudidaya Ikan sebanyak 50 Petani dengan luas lahan 35 ha. Keberadaan kelompok

¹¹ Dikutip dari Dokumen Koperasi Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati pada tanggal 15 Januari 2020.

¹² Dikutip dari Dokumen Koperasi Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati pada tanggal 15 Januari 2020.

tani ini, tentunya sangat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dan efisiensi budidaya ikan air tawar yang dijalankan. Hal ini dikarenakan dengan bergabung dalam suatu kelompok, maka pemerolehan informasi dan bantuan lain terkait usaha tani ikan air tawar akan lebih mudah dibandingkan menjalankan usaha secara individual.

C. Pembahasan

1. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Tawar pada Kelompok Mina Sejahtera Talun Kayen Pati

Strategi pengembangan budidaya tawar dilakukan dengan melihat dan menganalisis lingkungan budidaya ikan. Analisis dilakukan dengan melihat lingkungan internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan industri budidaya. Identifikasi faktor-faktor penentu strategi berdasarkan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*).

Penilaian dalam analisis SWOT dibagi kedalam dua kelompok, yakni faktor internal IFAS yang terdiri dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dan faktor eksternal EFAS terdiri dari peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*). Faktor-faktor tersebut diidentifikasi dalam strategi perencanaan yang dipakai sebagai dasar menentukan perbaikan yang diperlukan dalam pengembangan selanjutnya. Analisis strategi dilakukan dengan analisa SWOT dengan perangkat IFAS dan EFAS. Dalam mengevaluasi faktor internal yang akan memengaruhi pengembangan usaha budidaya ikan konsumsi, dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor strategik internal dan eksternal.

Hasil wawancara yang diberikan kepada Informan didapatkan beberapa faktor secara internal dan eksternal yang dirangkum dalam empat faktor yang mempengaruhi karakteristik dan kemampuan pengusaha ikan dalam mengelola usaha budidaya ikan

nila yaitu umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha, dan jumlah tanggungan keluarga.

- a) Umur, mempengaruhi pola pikir pengusaha dalam berusaha. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa umur Informan berada pada kisaran 31-59 tahun atau rata-rata berumur 49 tahun. dan tergolong umur produktif. Umur pengusaha yang produktif berhubungan erat dengan tingkat produktivitasnya. Apabila seseorang berada dalam usia produktif maka produktivitas kerjanya masih dapat ditingkatkan sehingga hasil pekerjaan yang diperoleh semakin banyak dan pendapatan akan meningkat.
- b) Lama Pendidikan, berpengaruh pada pemahaman dan pengadopsian ilmu dan teknologi juga pada rasionalitas pengambilan keputusan terhadap segala kondisi akibat perubahan zaman. Informan umumnya berpendidikan rendah yaitu lama pendidikan 6 tahun. Rendahnya tingkatan pendidikan pengusaha ikan disebabkan karena keterbatasan ekonomi dan kurangnya kemauan dalam upaya menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan berkaitan erat dengan kemampuan seseorang untuk memberikan keputusan apakah bekerja atau tidak dalam rangka memperbaiki taraf hidup keluarga. Rendahnya tingkat pendidikan pengusaha ikan menunjukkan bahwa kualitas sumberdaya manusia tidak memadai di dalam pengembangan usaha ikan nila dan akses kesempatan kerja di luarsektor pertanian.
- c) Pengalaman usaha, berpengaruh pada kemampuan, keahlian dan ketrampilan pengusaha dalam budidaya usahatani. Pengalaman berusaha ikan nila oleh sebagian besar Informan berkisar antara 4-8 tahun. Artinya pengusaha ikan nila cukup berpengalaman dalam menjalankan aktivitas usaha budidaya ikan sehingga memiliki pengetahuan yang baik terhadap kelangsungan hidup usahanya.

- d) Jumlah Tanggungan Keluarga, berpengaruh pada kemampuan pengelolaan ekonomi keluarga, apabila dalam keluarga tersebut banyak terdapat anggota keluarga berusia produktif maka beban yang ditanggung kepala keluarga akan berkurang karena pada usia tersebut anggota keluarga dapat bekerja dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Hasil penelitian memperlihatkan jumlah tanggungan keluarga rata-rata 4 jiwa.¹³

Faktor-faktor yang memengaruhi usaha budidaya ikan tawar berikut sumber resikonya berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan alat bantu kuesioner. Resiko internal adalah resiko yang terkait dengan kegagalan proses atau prosedur yang terdapat pada usaha budidaya ikan konsumsi, adapun resiko eksternal adalah resiko yang timbul dari kegiatan diluar usaha budidaya ikan konsumsi namun keberhasilan atau kegagalan pengelolaannya sangat mempengaruhi keberhasilan dari kelompok Mitra Posikandu. Faktor yang memengaruhi pengembangan usaha Kelompok Mitra Posikandu selanjutnya dihitung untuk mengetahui faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap kinerja.

Strategi ST (*Strength and Threat*) menghasilkan satu strategi, yaitu pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi produk perikanan, permasalahan yang dihadapi para pembudidaya ikan konsumsi adalah harga jual yang dimonopoli oleh pedagang pengumpul. Untuk itu pemanfaatan media sosial sebagai upaya *e-commerce* untuk memutus tata niaga yang dilakukan pedagang pengumpul, sehingga harga jual yang didapat oleh para pembudidaya lebih tinggi. Strategi WO (*Weaknes and Opportunity*) menghasilkan satu strategi yaitu pembelajaran antar anggota kelompok, yaitu sebagai sarana bertukar pikiran maupun bertukar

¹³ Dikutip dari Dokumen Koperasi Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati pada tanggal 15 Januari 2020.

informasi yang akan membantu dalam proses budidaya maupun proses pemasaran produk perikanan. Kelompok dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran ataupun membuat pertemuan rutin kelompok.¹⁴

Strategi WT (*Weakness and Threat*) menghasilkan satu strategi, yaitu menggunakan pakan alami atau pakan tambahan untuk mengurangi biaya produksi. Pakan buatan merupakan pakan utama dalam proses budidaya yang harganya mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Penggunaan pakan alami atau pakan tambahan diperlukan untuk mengurangi biaya produksi tinggi akibat pakan buatan.¹⁵

Strategi ST (*Strength and Threat*) menghasilkan satu strategi yaitu membentuk koperasi Mitra Posikandu sebagai upaya mengatasi permasalahan pemasaran, biaya produksi dan harga jual yang fluktuatif. Dengan adanya koperasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dari segi sarana proses produksi budidaya ikan tawar. Strategi WO (*Weakness and Opportunity*) menghasilkan satu strategi yaitu aktif dalam segala bimbingan teknis maupun bimbingan usaha oleh Pemda. Dengan adanya program pendampingan dan pembinaan kelompok yang dilakukan oleh Pemda, kelompok Mitra Posikandu diharapkan aktif dalam program-program yang telah dirancang oleh Pemda. Dengan adanya kemitraan, kelompok dapat menjadi salah satu pemasok komoditas ikan tawar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara:

a) Mengajukan Proposal Usaha

Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati mengajukan tawaran untuk mendapatkan tambahan modal usaha dengan

¹⁴ Dikutip dari Dokumen Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati pada tanggal 20 Januari 2020.

¹⁵ Dikutip dari Dokumen Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati pada tanggal 15 Januari 2020.

mengirimkan proposal bantuan kepada pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Dan menurut mereka kunci sukses dalam mengajukan proposal agar disetujui dan mendapatkan kepercayaan adalah:

- 1) Memiliki Laporan keuangan yang dicatat dengan baik dan dapat dipercaya. Karena pemerintah pasti lebih senang pada pengusaha yang mampu mengelola keuangan usaha dengan baik.
 - 2) Memiliki perencanaan usaha yang jelas dan nyata.
 - 3) Memiliki produk yang bisa diandalkan.¹⁶
- b) Mengembangkan Pasar

Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati melakukan perluasan pemasaran ikan nila di daerah Pati dengan menggunakan pemasaran secara langsung kepasar Kayen Pati. Dalam hal ini menurut peneliti, setelah melakukan pengamatan bahwa kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati sudah menerapkan strategi dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam usaha. Tapi masih ada kekurangan di sisi strategi pemasaran, mereka belum sepenuhnya memasarkan produk kepada konsumen secara luas.

Mereka hanya memasarkan kepada pihak tertentu yang benar-benar membutuhkan ikan atau pakan dengan jumlah besar, seharusnya mereka juga memasarkan di kalangan konsumen agar memperluas penjualan dan menambah banyak konsumen. Misalkan, menjual ikan di lesehan atau warung makan dan pembuat olahan ikan menjadi anakan makanan atau jajanan. Untuk produk, mereka tidak teralu mengembangkan produk mereka hanya

¹⁶ Dikutip dari Dokumen Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati pada tanggal 15 Januari 2020.

mengandalkan produk yang ada dan tidak di inovasi seperti aneka makan, jajanan ataupun lainnya.¹⁷

c) Sumber Daya Manusia:

Strategi SDM Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati dengan mempertimbangkan aktivitas-aktivitas manajemen antara lain sebagai berikut:

- 1) Penerimaan peternak ikan harus mendasarkan pada faktor kemampuan, kepribadian yang positif, bermotivasi tinggi, serta strategi masa depan, misalnya kreativitas, kemampuan berubah cepat, potensi berkembang, serta berkemampuan dan kemauan belajar terus-menerus.
- 2) Penilaian akhlak dan keimanan terhadap Allah perlu diterpkan tujuannya agar tidakkan yang pertenak lakukan sesuai akhlak dan tingkat keimanannya tidak melakukan kecurangan dalam melakukan kegiatan usahanya.¹⁸

Dalam hal ini menurut peneliti, setelah melakukan pengamatan bahwa kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati sudah menerapkan strategi dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam usaha. Tapi strategi tersebut belum sepenuhnya diterapkan seperti penilaian akhlak dan keiman mereka hanya berprinsip pada kepercayaan seharusnya lebih memahami akhlak mereka segi mereka beribadah kepada Allah, jika mereka selalu menmasatkan diri kepada Allah pasti akhlak dan iman mereka baik.

¹⁷ Dikutip dari Dokumen Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati pada tanggal 20 Januari 2020.

¹⁸ Dikutip dari Dokumen Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati pada tanggal 20 Januari 2020.

d) Strategi dalam mengembangkan usaha Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati

Nabi Muhammad SAW, telah memberikan contoh kepada umatnya mengenai bisnis syariah. Sebelum memulai bisnis, pebisnis harus menyusun, menetapkan dan melaksanakan strategi bisnisnya terlebih dahulu. Strategi bisnis tersebut meliputi enam sikap utama dan beberapa proses yang terbebas dari keharaman.¹⁹ Strategi pengembangan usaha atau bisnis secara islami menurut sikap utamanya meliputi:

1) Jujur

Sikap jujur melahirkan kepercayaan konsumen atau pelanggan. Kepercayaan akan melahirkan kesetiaan konsumen. Kalau konsumen sudah setia kepada produk yang kita jual maka keuntungan akan terus mengalir. Dalam hal ini peneliti menganalisis, bahwa kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati menerapkan kejujuran. Di buktikan dengan proses penjualan secara langsung untuk ikan dilakukan dengan pengepul, dan untuk pakan di jual secara langsung kepada pengelola atau petani dengan harga menerapkan harga yang sesuai harga pasar.

Namun setiap manusia tidak semua bersifat baik adapun beberapa petani atau pengelola, yang bertindak curang seperti yang terjadi oleh pak Maksum selaku penjual pakan. Pada tahun 2017 mengalami kerugian sampai 50 juta, karena meminjamkan pakan dan uang kepada petani atau pengelola. Tapi mereka tidak bisa mengembalikan uang tersebut sesuai dengan perjanjian yang telah di tentukan, saat

¹⁹ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, Banjarmasin: Penerbit Antasari Perss, 2011,h.40.

kesepakatan di awal. hal ini sangat merugikan bagi salah satu pihak.

2) Ikhlas

Sikap ikhlas akan membentuk pribadi seorang pebisnis tidak lagi memandang keuntungan materi sebagai tujuan utama, tetapi juga memperhitungkan keuntungan non materiil (mendapat ridha dari Allah SWT). Dalam hal ini menurut peneliti, setelah melakukan pengamatan bahwa kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati didasari dengan rasa ikhlas. Apabila ada beberapa pakan atau ikan yang tidak sesuai dengan harapan konsumen, maka mereka harus menurunkan harga. Semata mata agar konsumen tidak merasa dirugikan, dan pihak penjual pun tidak semata-mata untuk mencari keuntungan saja tapi melihat sisi penjualan yang baik menurut syariat Islam.

3) Profesional

Profesional yang didukung oleh sikap jujur dan ikhlas merupakan dua sisi yang saling menguntungkan. Nabi Muhammad SAW, memberikan contoh bahwa seseorang yang profesional mempunyai sikap selalu berusaha maksimal dalam mengerjakan sesuatu atau dalam menghadapi suatu masalah. Tidak mudah menyerah atau berputus asa dan bahkan juga pengecut yang menghindar dari resiko.

Dalam hal ini peneliti menganalisis bahwa kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati, sangat memaksimalkan pekerjaan mereka. Dan tidak mudah putus asa ketika dalam keadaan merugi mereka tetap sabar, ikhlas membangun kembali usaha hingga menjadi lebih baik.

4) Silaturahmi

Silaturahmi merupakan jembatan yang menghubungkan pebisnis dengan semua manusia, lingkungan, dan penciptnya. Silaturahmi menjadi dasar membina hubungan baik tidak hanya dengan pelanggan dan investornya, tetapi juga dengan calon pelanggannya (future market), dan bahkan dengan kompetitornya.

Peneliti menganalisis, cara yang dilakukan bahwa kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati dalam hal silaturahmi selalu diterapkan baik terhadap sesama petani, konsumen maupun kerabat. Semua itu bertujuan untuk membangun hubungan baik, dengan sesama dan menciptakan kerja sama yang baik dalam hal apapun.²⁰

5) Niat suci dan ibadah

Islam menegaskan keberadaan manusia di dunia ini adalah untuk mengabdikan diri kepada-Nya. Peneliti menganalisis, bahwa menjalankan usaha bagi kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati merupakan ibadah. Sehingga usaha itu harus dimulai dengan niat yang suci (lillahi ta'ala), cara yang benar, tujuan yang benar, serta pemanfaatan hasil usaha secara benar pula. Dengan demikian maka ia akan memperoleh garansi keberhasilan dari Allah SWT.

6) Menunaikan zakat, infaq, dan shadaqoh

Menunaikan zakat, infaq, dan shadaqoh hendaknya menjadi budaya pebisnis syariah. Menurut ajaran islam harta yang digunakan untuk membayar zakat, infaq, dan shadaqoh tidak akan hilang, bahkan menjadi tabungan

²⁰ Dikutip dari Dokumen Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati pada tanggal 20 Januari 2020.

kita yang akan dilipat gandakan oleh Allah di dunia dan akhirat, sehingga menyuburkan bisnis kita.²¹

Dalam hal ini menurut peneliti, setelah melakukan pengamatan bahwa kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati selalu menyisakan sebagian riskinya untuk membayar zakat, infaq dan shadaqah, karena dalam ajaran islam pun telah mewajibkan hal tersebut. Strategi Pengembangan Usaha berdasarkan proses yang terbebas dari keharamannya meliputi:

a) Proses produksi

1) Bahan baku

Dalam proses produksi, Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati menggunakan bahan baku yang halal secara Zatnya. Contoh tidak menggunakan bahan baku seperti bakai hewan, daging babi dan formalin (pengawet) atau pewarna makanan. Karena bahan-bahan tersebut dapat membahayakan kesehatan, sehingga syari'at melarang untuk menggunakan segala hal yang dapat membahayakan muslim yang lain.

Di samping itu, Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati selalu memperhatikan proses pembuatan pakan alternatif (tulang ayam potong yang ada sedikit dagingnya di giling di buat menjadi pakan ikan) tentunya yang halal dan sesuai dengan syariat islam. Namun, pakan ini di gunakan apabila stok pakan pelet habis atau juga bisa di guakan untuk mempercepat pertumbuhan ikan. Karena harga pakan tersebut lebih mahal, maka pak Maksu membuat pakan tersebut apabila ada pesananan dari petani atau pengelola yang

²¹ Ma'ruf Abdullah, Wirausaha,, h. 41.

sangat membutuhkan. Biasanya para petani atau pengelola membeli untuk mempercepat pertumbuhan ikan.

Berikut ini proses pembuatan pakan alternatif yang halal dan dilakukan oleh Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati. Penyediaan bahan baku yang halal secara zatnya contoh tulang daging ayam yang masih ada dagingnya dan bersih terbebas dari formalin maupun pewarna makanan. Karena, jika menggunakan tulang daging ayam yang masih bagus maka proses pembesaran ikan akan lebih baik. Tapi, jika menggunakan tulang daging ayam yang tidak baik contohnya seperti daging busuk atau berformalin. Maka pertumbuhan ikan tersebut akan berhenti atau mati, karena tidak ada kadung protein yang ada pada daging tersebut.²²

Setelah menyediakan tulang daging daging ayam yang halal, kemudian proses selanjutnya yaitu penggilingan daging. Dengan menggunakan mesin penggiling, sehingga membentuk pakan yang dapat digunakan untuk pakan ikan nila dan lele.²³

Maka dapat disimpulkan, untuk mendapatkan proses pembuatan pakan alternatif yang halal, harus terlebih dahulu melihat kualitas tulang daging ayam tersebut. Artinya tidak berasal dari daging yang busuk atau berformalin dan daging babi. Melihat bahan baku dan proses pembuatan pakan alternatif menggunakan bahan-bahan yang diperbolehkan secara syariat, maka peneliti menyimpulkan

²² Hasil Wawancara dengan Dedi Arifudin salah satu Pemilik Tambak di Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

²³ Hasil Wawancara dengan Dedi Arifudin salah satu Pemilik Tambak di Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

bahwa wirausahawan muslim yang sudah berkembang di desa Talun terbebas dari unsur haram. Berdasarkan atas bahan baku yang digunakan, dan proses pembuatan yang dilakukan.

b) Cara memperoleh

Setelah menentukan bahan baku dan bahan pelengkap yang digunakan, langkah selanjutnya adalah menentukan cara memperoleh bahan-bahan tersebut. Wirausahawan muslim yang sudah berkembang di desa Talun memperoleh bahan baku dan bahan pelengkap dengan melakukan transaksi jual beli. Transaksi jual beli ini dilakukan oleh kedua belah pihak, untuk penjual pakan atau bibit ikan melakukan jual beli dimana pihak pembeli (pak Maksu) dan pihak penjual (agen atau pemasok pakan).

Sedangkan untuk pengelola atau petani ikan melakukan jual beli dimana pihak pembeli (Pak Nur Salim, Arwani, Sakirun, Prianto, Abu Niam, Subki, Imam Nahrowi, Muhammad Abdulloh, selaku pengelola ikan gurami di Desa Talun) membeli pakan dan bibit kepada pihak penjual (Pak Maksu selaku penjual pakan ikan di Desa Talun).

Dengan mengaplikasikan transaksi jual beli yang syah menurut syari'at, yaitu terhindar dari unsur penipuan, perjudian, dan kecurangan dalam transaksi, dilakukan secara transparan, suka rela (*'antaroḍin minkum*) dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal lain yang tidak kalah pentingnya yaitu adanya kesepakatan mengenai sistem pembayaran. Pada umumnya, sistem pembayaran dilakukan dengan dua cara, yaitu cash dan kredit. Begitu pula dengan Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati melakukan sistem pembayaran dengan dua cara tersebut. Meskipun begitu, sebagian besar transaksi jual beli tersebut

dilakukan secara cash. Sedangkan untuk transaksi yang berjalan secara kredit.²⁴

Dalam transaksi jual beli tersebut, peneliti pernah menyaksikan secara langsung bagaimana transaksi jual beli itu berlangsung. Secara garis besar, peneliti menyimpulkan bahwa transaksi tersebut syah menurut aturan syariat, hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan transaksi jual beli dihadiri oleh dua belah pihak (penjual dan pembeli), disertai dengan adanya barang yang diperjualbelikan, penetapan harga yang transparan serta kualitas dan kuantitas yang jelas.

Setelah harga ditetapkan, dilanjutkan dengan pembayaran secara cash untuk penjual bibit dan pakan membayar kepada agen atau pemasok sedangkan untuk pengelola ikan membayar kepada penjual bibit. Dan disertai dengan nota sebagai tanda bukti bahwa telah terjadi transaksi jual beli dan serah terima sejumlah uang.²⁵

Di sisi lain, menurut mereka, jika terjadi transaksi secara kredit, maka tidak diperuntukkan adanya tambahan uang dalam pengembalian pinjaman tersebut (bunga). Karena sifatnya transaksi ini lebih cenderung ke arah tolong menolong (ta'âwan), dan bersifat kekeluargaan.²⁶ Pemasok pakan berasal dari Wonosari Kabupaten Demak dan Pati, pemiliknya salah satu kerabat dari penjual pakan kemudian kami sudah seperti keluarga sediri karena sudah saling mengenal satu sama lain sejak lama. Jadi ketika ada transaksi

²⁴ Hasil Wawancara dengan Dedi Arifudin salah satu Pemilik Tambak di Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Maksun, Pengurus Kelompok Tani Mina Sejahtera Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Maksun, Pengurus Kelompok Tani Mina Sejahtera Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

walaupun itu berbentuk pinjaman, tidak ada syarat penambahan ketika pengembalian.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti paparkan di atas, sudah merupakan salah satu bukti bahwa Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati terhindar dari riba yang secara jelas dilarang oleh Allah dalam QS. Al-Baqoroh: 275 “*dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba*”. Di samping itu, jika hutang tersebut dibubuhi dengan bunga, maka mereka tidak termasuk dalam kategori bisnis Islam.

c) Pemasaran

Dalam menjalankan bisnis, tentunya dihadapkan pada sebuah persaingan. Bagi Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati, persaingan merupakan suatu hal yang wajar. Hanya berbeda pada bagaimana menyikapi persaingan tersebut. Berbeda apabila suatu bisnis tidak dihadapkan pada sebuah persaingan, tentulah ia akan merasa berada di posisi teratas dan sulit untuk menciptakan inovasi-inovasi baru serta lamban dalam pergerakannya.

Sebagian besar kesuksesan suatu unit bisnis itu tergantung pada bagaimana sebuah unit bisnis tersebut memasarkan produk- produknya. Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati menjalankan strategi pemasaran dengan menerapkan beberapa strategi pada setiap komponen pemasaran, yaitu strategi produk, strategi harga dan strategi distribusi.

Strategi produk yang telah diterapkan Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati adalah dengan menampilkan produk- produk yang berkualitas seperti Ikan gurami dan nila yang masih bagus dan tidak ada kekurangan. Pakan alternatif

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Maksun, Pengurus Kelompok Tani Mina Sejahtera Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

(daging ayam potong yang masih bagus di gilingan kemudian dikemas menjadi pakan ikan).

Menurut analisa peneliti, Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati, telah menerapkan strategi produk yang layak untuk di pasarkan kepada konsumen. Karena produk tersebut terjamin kualitasnya, dan para pengepul atau pengelola tidak merasa dirugikan hal tersebut sesuai dengan syariat islam.

Strategi harga yang diterapkan seperti background pada suatu produk. Banyak konsumen ingin membeli suatu produk tetapi yang dilihat pertama kali adalah harga. Sehingga untuk menarik minat beli konsumen terhadap produk, maka Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati menetapkan beberapa strategi harga pada produk-produknya. Mereka menetapkan harga tidak melakukan dengan asal-asalan, melainkan dengan melihat di lapangan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui besarnya harga pasar terhadap produk yang sejenis dengan produk mereka.

2. Kendala Penerapan Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Tawar pada Kelompok Mina Sejahtera Talun Kayen Pati

Terkait kendala penerapan strategi pengembangan usaha peternakan ikan tawar pada kelompok Mina Sejahtera Talun Kayen Pati terdapat faktor internal dan eksternal dalam budidaya ikan tawar di Kecamatan Kayen. Faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman.

Sementara pada faktor kelemahan terlihat bahwa indikator pengusaha ikan yang kurang modal dan jumlah benih yang terbatas. Modal yang dimiliki pengusaha ikan sangat terbatas karena keadaan ekonomi yang lemah sehingga umumnya tidak berani

melakukan pinjaman ke bank. Disamping itu setiap pelaku bisnis pasti membutuhkan tim kerja untuk mengembangkan bisnisnya. Kurangnya keterampilan pembudidaya salah satu penyebab kurangnya produksi. Serta ikan lele juga mengalami penurunan produksi akibat Sungai Segah yang pada 2019 tercemar. Karena rata-rata pembudidaya berada di sepanjang Sungai Talun,. ”Untuk komoditas budidaya lainnya umumnya mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya,”²⁸

Lebih lanjut, untuk Dinas Perikanan ujarnya akan terus melakukan pelatihan dan memberikan bimbingan teknis kepada pembudidaya. Selain itu, mampu mengembangkan proses pembenihan agar proses budidaya dapat terus berjalan dengan baik. Melalui Unit Pembenihan Rakyat (UPR) kita berharap dapat memenuhi kebutuhan benih Ikan tawar di Desa Talun. Karena selama ini melalui Balai Benih Sungai Talun belum bisa memenuhi permintaan dari Ikan tawar di Desa Talun. Sehingga banyak pembudidaya yang mendatangkan dari luar daerah yang kualitasnya belum tentu bagus.²⁹

Banyak dari mereka sulit untuk mendapatkan modal mereka harus melibatkan pemerintah untuk meminjamkan modal, Karena dengan pinjaman modal dari pemerintah meringankan beban mereka terhadap modal. Mereka tidak ingin meminjam di bank atau non bank, karena di bank atau non angsuran harus dibayar setiap bulan dan itu hanya memberatkan untuk mereka.

Berbanding terbalik dengan pinjaman dari pemerintah, angsuran dibayar 3 bulan sekali setaip pemanenan. Apabila para pengusaha ikan hanya bermodal sedikit, maka sedikit kemungkinan bisa

²⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Maksum, Pengurus Kelompok Tani Mina Sejahtera Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Maksum, Pengurus Kelompok Tani Mina Sejahtera Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

mengembangkan usahanya sampai mendatangkan keuntungan. Bila di bandingkan awal mereka usaha hanya bermodal 3 juta dimana saat harga-harga belum begitu naik, mereka bisa perlahan-lahan memulai usaha.

Seiring bejalannya waktu modal yang mereka butuhkan semakin bertambah dan resiko pun bisa terjadi kapan pun. Jika saat ini mereka memerlukan modal banyak berarti mereka harus benar-benar mempersiapkan resiko yang akan terjadi baik sekarang atau di masa mendatang. Dan peneliti dapat menganalisis bahwa mereka lebih cenderung memilih berwirausaha dimana harga tidak terlalu naik, karenanya mereka pun mendapatkan keuntungan secara bertahap dan resiko dalam usahanya tidak terlalu besar. Dibandingkan dengan sekarang mendapatkan keuntungan besar, tapi resiko juga yang di hadapi terlalu besar dan modal yang di butuhkannya pun sangat besar. Sehingga memaksa mereka berkerja sama dengan pemerintah pusat, agar mendapatkan keringan dalam berwirausaha terutama terhadap modal.

Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati harus mendorong pemerintah untuk memajukan usahanya, dengan menyusun proposal yang kemungkinan bisa mendatangkan bantuan dari pemerintah pusat. Seperti yang terjadi oleh pak Maksud, mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa lahan sejumlah 10 hektare di gunakan untuk tempat usahanya.

Adapun program yang akan di laksanakan oleh pemerintah di tahun 2018 yaitu program kartu suka (untuk jaminan budidaya) pada siklus pribadi, misalkan terjadi kegagalan usaha nantinya akan di bantu oleh pemerintah. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia untuk membesarkannya. Karena bekerja secara bersama-sama akan lebih ringan dalam mengembangkan bisnis. Dalam konsep ini sdm yang

terdapat pada wirausahawan muslim yang sudah berkembang di desa Talun adalah Petani /pengelola.³⁰

Dalam perjanjiannya petani di haruskan untuk berlaku jujur dan tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apapun, tapi terkadang ada beberapa petani yang melakukan kecurangan dengan tidak membayar hutang dengan alasan yang tidak pasti, ada pula petnak yang minjam uang kepada penjual pakan dan bibit, kemudian uang tersebut tidak di kembalikan kembali. hal tersebut sangat merugikan bagi salah satu pihak dan berdampak buruk bagi usaha pihak tersebut. seperti yang terjadi pada penjual bibit, pakan (pak Maksu) pada tahun 2017 merugi hingga 50 juta, uang tersebut belum di kembalikan oleh petani tersebut.³¹

Dari penjelasan tersebut peneliti menganalisis, untuk memilih petani atau pengelola seharusnya lebih teliti dan tidak begitu saja percaya kepada mereka hanya karena kerabat atau teman. Seperti yang terjadi pada pak Maksu mempercayai pengelola untuk di pinjamkan pakan, tetapi tidak bisa membayar sampai waktu yang di tentukan. Beliau merugi sampai 50 juta sungguh sangat di sayangkan jika merugikan salah satu pihak seperti itu, perlu adanya evaluasi terhadap pengelola atau petani.³²

Pelaku budidaya ikan air tawar dan payau di Pedukuhan Lebakjaya, Kelurahan Talun, Kecamatan Kotaagung mengaku terkendala tingginya biaya pakan dan operasional untuk mengembangkan usaha yang dilakukan. Dari tujuh kolam ikan gurami, tapi kesulitan untuk mengembangkan usaha ini. Penyebabnya,

³⁰ Hasil Wawancara dengan Dedi Arifudin salah satu Pemilik Tambak di Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

³¹ Hasil Wawancara dengan Dedi Arifudin salah satu Pemilik Tambak di Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

³² Hasil Wawancara dengan Bapak Sudirman pemilik Tambak di Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

modal. Biaya pakan dan operasional sangat tinggi.³³ Saat ini harga pakan ikan gurami mencapai Rp 25 ribu per kilogram. Pakan itu yang bagus tapi harganya mahal. Memang ada pakan yang kualitasnya lebih rendah, tapi tidak bisa dijadikan pakan utama. Selain keterbatasan modal, menurut dia, para pelaku usaha budidaya ikan air tawar di wilayah itu juga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana penunjang usaha.³⁴

Faktor minimnya sarana dan prasarana penunjang juga menjadi kendala kami untuk meningkatkan produksi hasil budidaya, harapannya ada pembinaan dan bantuan modal dari Pemerintah Kabupaten Tanggamus. Tahun 2017, pernah dapat bantuan, tapi sampai sekarang tidak ada lagi. Maunya sih ada bantuan dan pembinaan teknis dari Pemkab secara berkelanjutan, agar usaha kami bisa lebih cepat berkembang.³⁵ Saat ini, setiap panen maksimal hanya bisa menghasilkan 300 kilogram ikan. Padahal, jika ditunjang dengan permodalan yang memadai, produktifitas panen bias ditingkatkan hingga 500 kilogram.³⁶

Kalau ada bantuan modal saya mau menambah kolam. Lahannya sudah ada, ukuran sekitar 10x20 meter dengan target panen 1 ton per bulan. Untuk pemasaran tidak ada kendala, ada pengepul ikan dari sini dengan harga Rp. 20.000 per kilo. Kalau eceran

³³ Hasil Wawancara dengan Bapak Sudirman pemilik Tambak di Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Sudirman pemilik Tambak di Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Sudirman pemilik Tambak di Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

³⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Sudirman pemilik Tambak di Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

mencapai Rp. 25 ribu samapi Rp. 28 ribu per kilogram.³⁷

Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat kendala dalam strategi pengembangan budidaya ikan tawar di Desa Talun Kecamatan Kayen Kaupaten Pati dari berbagai sector. Diantaranya faktor alam, modal usaha, strategi pemasaran, strategi distribusi, dan ketereampilan dalam mengembangkan usaha budi daya ikan tawar. Artinya kendala-kendala yang dialami oleh petani/peternak ikan tawar pada kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati terdapat dari internal dan eksternal.

3. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Tawar dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Kelompok Mina Sejahtera Talun Kayen Pati

Islam menugaskan kepada manusia untuk beriman dan beramal saleh, beribadah, berbisnis serta bekerja dan berusaha secara halal, serta segala aktivitas yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam untuk mendapatkan harta, kemakmuran dan kebahagiaan hidup. Dalam dunia bisnis pemasaran tidak akan pernah terpisahkan. Kata kunci dalam defenisi pemasaran syari^h adalah bahwa dalam seluruh proses, baik proses penciptaan, proses penawaran maupun proses perubahan nilai (value), tidak boleh ada hal-hal yang bertentangan dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah dalam Islam. Sepanjang hal tersebut dapat dijamin, dan penyimpangan prinsip-prinsip muamalah tidak akan terjadi, maka bentuk transaksi apapun dalam bisnis dibolehkan dalam syari^{at} Islam.³⁸

Dalam berbisnis harus dihindari adanya eksploitasi terhadap orang lain. Hal itu hukumnya haram dalam pandangan Islam. Dengan demikian

³⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Sudirman pemilik Tambak di Desa Talun Kayen Pati Pada tanggal 25 Januari 2020.

³⁸ Hermawan Kertajaya dan M. Syakir Sula, 27

dalam berbisnis seseorang harus didasari oleh etika dan etos kerja. Islam sangat menganjurkan manusia untuk bekerja dan berkreasi dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik. Ekonomi Islam sangat mendorong produktivitas dan mengembangkannya baik kuantitas maupun kualitas. Islam melarang menyia-nyaiakan potensi material maupun potensi sumber daya manusia, bahkan Islam mengarahkan semua itu untuk kepentingan produksi menjadi sesuatu yang unik sebab didalamnya terdapat faktor Itqan(profesionalitas) yang dicintai Allah dan insan yang diwajibkan Allah atas segala sesuatunya.³⁹

Usaha perternakan ikan yang dilakukan kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati merupakan suatu kegiatan ekonomi yang terdapat di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Strategi mengembangkan usaha kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati menggunakan Strategi yang meliputi enam sikap utama dan beberapa proses yang terbebas dari keharaman meliputi proses produksi, pemasaran dan distribusi.

Enam sikap utama kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati dalam menjalankan usaha Jujur, Ikhlas, Profesional, Silaturrahmi, niat suci dan ibadah , menunaikan zakat, infaq dan sadaqoh. Upaya yang dilakukan oleh mereka dalam mengembangkan usaha tidak bertentang dengan Ekonomi Islam, bahkan dalam Islam sangat dianjurkan untuk menjaga sikap atau etika dalam berbisnis atau mengembangkan bisnis.⁴⁰

Orang-orang islam didorong untuk menggunakan hari-harinya untuk memperoleh keuntungan dan karunia Allah. Begitu pula dalam berusaha dilarang melakukan perbuatan curang dan

³⁹ Muhammad Sulaiman, Aizuddinur Zakaria, 185.

⁴⁰ Yusuf Qordhowi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Robbani Pers, 2001), 180

memakan riba.⁴¹ Dan Strategi pengembangan yang bersarkan proses terbebas dari keharaman meliputi proses produksi (bahan baku), pemasaran(Strategi produk, harga, Distribusi).

Produk adalah barang yang dipasarkan untuk memenuhi permintaan konsumen. Islam mengancurkan dalam memasarkan produk yang memberikan manfaat kepada konsumen serta harus mengutamakan kualitas produk. Dalam usaha peternakan masalah pengembangan produk strategi yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan mutu dan kualitas bahan baku produk. Dalam meningkatkan mutu dan kualitas bahan baku yang dilakukan dalam pembuatan pakan alternatif digunakan bahan baku yang terbebas dari formalin atau bahan pengawet sedangkan untuk ikan yang masih bagus dan sehat.

Upaya yang dilakukan oleh Kelompok budidaya tidak bertentang dengan Ekonomi Islam, bahkan dalam Islam sangat dianjurkan untuk menjaga dan meningkatkan mutu dan kualitas bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan produk. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad dalam memasarkan produk, beliau juga sangat mengutamakan kualitas produk yang ditawarkan.

Dalam masalah penetapan harga, strategi yang dilakukan yaitu strategi memberikan harga yang terjangkau bagi konsumen. Upaya yang dilakukan Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati dalam memberikan harga tersebut yaitu dengan memberikan variasi harga terhadap produk sesuai dengan jenis produk, bahan baku, upah kerja, dan tingkat kesulitan dalam mengelola ikan gurami dan nila.

Dalam penetapan harga yang dilakukan oleh usaha glass decorative telah sesuai dengan prinsip Islam dan masih dalam kategori persaingan yang sehat.

⁴¹ Muhammad Djakfar, *Anatomi Perilaku Bisnis Dialektika Etika dengan Realitas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), 79

Dalam penetapan harga Nabi Muhammad menganjurkan agar penentuan harga sesuai dengan kualitas serta nilai tambah setiap produk. Islam melarang diskriminasi harga (apabila terjadi ketidakadilan terhadap sebagian pelanggan) dan penipuan dalam penetapan harga.⁴²

Maksud orang-orang yang curang di sini ialah orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang. Dalam distribusi, strategi yang dilakukan yaitu dengan memperluas pasar. Sasaran pasar Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati yaitu kosumen yang membeli dengan jumlah besar. Dalam pendistribusian Ikan gurami, nila, pakan telah sesuai menurut Islam, karena dalam strategi distribusi tidak terdapat kezaliman yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu.

Sumber daya manusia dalam kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati merupakan salah satu kendala yang sangat mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha. Untuk mengatasi kendala tersebut Kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati melakukan strategi untuk meningkatkan kreatifitas sumber daya manusia yaitu dengan cara memberikan pelatihan.

Pelatihan yang diberikan merupakan suatu penmasatan untuk membangun potensi dan meningkatkan keahlian dikalangan pekerja. Dengan diberikan pelatihan diharapkan pekerja dapat lebih terampil dan efisien dalam melakukan pekerjaan. Islam menganjurkan untuk lebih efisiensi saat menggunakan dan mengerjakan sesuatu.

Dengan demikian jelaslah bahwa dari beberapa strategi yang dilakukan usaha kelompok Tani Mina Sejahtera Talun Kayen Pati dalam mengembangkan usahanya dapat diambil kesimpulan bahwa secara

⁴² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: Toha Putra).

umum strategi yang telah dilakukan dalam mengembangkan usaha perternakan mereka sesuai dengan prinsip dalam Islam. Usaha perternakan ikan gurami dan nila merupakan suatu usaha yang dalam pembuatannya para peternak ikan dituntut untuk sabar atau telaten, rajin, semangat dalam memproduksi.

